

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Data return S & P 500, JKSE dan FTSE dapat di modelkan kedalam *stochastic volatility*. Berikut model yang terbentuk :
 - a. Model *stochastic volatility* pada indeks S & P 500
$$Z_t = 0.102619Z_{t-1} + e_t + 0.9974935e_{t-1}$$
$$\log \sigma^2_t = -0.83616 + 0.887652 \log \sigma_{t-1}^2 + \eta_t$$
 - b. Model *stochastic volatility* pada indeks JKSE
$$Z_t = 0.147651Z_{t-1} + e_t + 0.9974654e_{t-1}$$
$$\log \sigma^2_t = -0.83746 + 0.887081 \log \sigma_{t-1}^2 + \eta_t$$
 - c. Model *stochastic volatility* pada indeks FTSE
$$Z_t = 0.050019Z_{t-1} + e_t + 0.9974963e_{t-1}$$
$$\log \sigma^2_t = -0.83201 + 0.888638 \log \sigma_{t-1}^2 + \eta_t$$
2. Ramalan indeks harga saham model *stochastic volatility* dilakukan dengan peramalan ragam bersyarat satu periode ke depan kemudian didapatkan ramalan *return*. Hasil ramalan indeks harga saham untuk satu periode ke depan pada data S & P 500 sebesar 461,049, pada data JKSE sebesar 2789,731 dan pada data FTSE sebesar 3178,572404
3. Apabila dialokasikan dana sebesar Rp 500,000,000.00 dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka besarnya risiko (*Value at risk*) yang akan dihadapi oleh investor yang menanamkan modal pada perusahaan yang tergabung dalam S & P 500 untuk satu periode ke depan sebesar Rp 3.004.376,358, dalam saham JKSE sebesar Rp 1.217.422,018, dan dalam saham FTSE sebesar Rp 1.180.974,954

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, disarankan mengembangkan model *stochastic volatility* ke dalam model yang lebih kompleks. Model ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat lebih kepada investor dalam penanaman saham.